

ABSTRAK

Permasalahan pada remaja beresiko adalah perilaku seksual. BKKBN (2008), sebanyak 63% remaja di beberapa kota besar di Indonesia telah melakukan seks pranikah. Masalah ini diduga karena konsep diri remaja buruk tentang perilaku seksual menurut Argy (2000), faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah pola asuh orangtua dan *peer group*.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan *peer group* terhadap konsep diri remaja tentang perilaku seksual di SMA Negeri 2 dan MAN 2 Medan. Jenis penelitian ini adalah survei dengan metode *cross sectional*. Populasi adalah siswa pada SMA Negeri 2 sebanyak 1.227 dan MAN 2 Medan sebanyak 1.253. Sampel pada masing-masing sekolah sebanyak 74 siswa diambil dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan regresi logistik berganda.

Hasil penelitian menunjukkan secara variabel pola asuh orang tua ($p=0,009$) dan *peer group* ($p=0,045$) berpengaruh terhadap konsep diri remaja tentang perilaku seksual di SMA Negeri 2 Medan. Sedangkan di MAN 2 Medan variabel pola asuh orangtua ($p=0,022$) dan *peer group* ($p=0,001$) juga mempengaruhi konsep diri remaja tentang perilaku seksual. Variabel yang paling dominan baik yang mempengaruhi konsep diri remaja di kedua sekolah adalah *peer group*.

Orangtua meningkatkan hubungan komunikasi dan melakukan pengawasan yang baik pada anak. Kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang positif baik di dalam dan diluar sekolah.

Kata kunci : Konsep Diri, Perilaku Seksual, Pola Asuh Orangtua, *Peer Group*.

ABSTRACT

The problem occurs in the teenager's at risk is sexual behavior. BKKBN (2008) reported that 63% of the teenager's in several big cities in Indonesia have conducted premarital sex. This might be due to the teenager's poor self-concept about sexual behavior. Argy (2000) argued that the things influencing the self-concept of teenager's are parenting pattern and peer group.

The purpose of this study with cross-sectional method was to find out the influence of parenting pattern and peer group on the teenager's self-concept about sexual behavior at SMA Negeri 2 and MAN 2 Medan. The population of this study was 1,227 students of SMA Negeri 2 and 1,253 students of MAN 2 Medan. The samples comprised 74 students for each school selected through systematic random sampling technique. The data were obtained through questionnaire distribution and analyzed through multiple logistic regression tests.

The result of this study was that parenting pattern ($p = 0.009$) and peer group ($p = 0.045$) had influence on the teenager's self-concept about sexual behavior at SMA Negeri 2 Medan, and at MAN 2 Medan, parenting pattern ($p = 0.022$) and peer group ($p = 0.001$) also had influence on the teenager's self-concept about sexual behavior. Peer group was the most dominant variable influencing the teenager's self-concept at both schools.

Parents should do good supervision and improve communication relationship with their children. The students should do positive activities at or outside of school.

Keywords: Self-Concept, Sexual Behavior, Parenting Pattern, Peer Group